

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem terkomputerisasi yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah yang bersifat semi terstruktur dan tidak terstruktur sehingga dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan dapat lebih berkualitas.

Untuk mendapatkan bonus cadangan bad debt ada syarat yang dibuat perusahaan yang harus di penuhi oleh karyawan atau penagih yaitu tunggakan harus dibawah 5%, apabila tunggakan diatas 5% maka bonus cadangan bad debt tidak dikeluarkan oleh perusahaan atau tidak dibagi kepada karyawan.

Besarnya jumlah pemberian bonus cadangan *bad debt* pada karyawan terletak pada kecilnya tunggakan dan pada kualitas skill karyawan itu sendiri, yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas kinerja suatu instansi/perusahaan sehingga dapat berpengaruh dengan berapa banyaknya CAGE pendapatan yang didapatkan oleh karyawan itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan karyawan yang mempunyai keahlian karena kompetensi tinggi antara karyawan dapat mendukung peningkatan prestasi kerja karyawan sehingga perusahaan dapat menilai kinerja karyawan dengan baik.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sebagai alat bantu bagi PT. Metro *Cash & Credit* yang bergerak dalam bidang penjualan *Electronic & Furniture*,

sehingga dalam pengambilan keputusan pada proses pemberian bonus cadangan *bad debt* sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada perusahaan tersebut. Agar tujuan dari SPK dapat tercapai dengan baik maka dibantu dengan menggunakan salah satu metode dalam pengambilan keputusan yaitu dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

*Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif dari semua atribut. metode SAW membutuhkan proses normalisasi matrik keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua *rating alternatif* yang ada.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengangkat judul skripsi “**Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Cadangan *Bad Debt* (CABE) Pada PT. Metro Cash & Credit Dengan Menggunakan Metode SAW**”.

## **I.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah pemberian cadangan *bad debt* pada karyawan yang ada di PT. Metro Cash & Credit. Adapun masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Tidak adanya id karyawan sebagai tanda pengenal saat pemberian cadangan *bad debt*.
2. Jumlah CABB yang diterima karyawan tidak sesuai dengan ketentuan kriteria penilaian dalam besarnya jumlah CABB yang akan diterima oleh karyawan.
3. Sistem Pemberian CABB masih menggunakan buku catatan yang dimiliki setiap mandor dan mengakibatkan sistem berjalan tidak baik dan tidak maksimal.
4. Ketidaknyamanan karyawan mengantri terlalu lama untuk menerima Cadangan *Bad Debt* (CABB).

### **I.2.2. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah yang ada, yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan pemberian cadangan *bad debt* dengan id karyawan yang terstruktur sesuai dengan urutan abjad dan tidak adanya id karyawan yang ganda ?
2. Bagaimana membuat dan menerapkan sistem pendukung keputusan pemberian cadangan *bad debt* pada karyawan sesuai dengan kriteria penilaian dari perusahaan dengan menggunakan metode SAW ?
3. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan pemberian cadangan *bad debt* yang aman pada karyawan dan dilaksanakan dengan cepat dan tepat waktu ?

4. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan pemberian cadangan *bad debt* pada karyawan yang mudah dimengerti dan dipahami oleh pengambil keputusan ?

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Data yang *diinput* adalah data karyawan, dan data kriteria penilaian.
2. Data *output* laporan data karyawan, laporan data mandor, data laporan kriteria penilaian, data laporan penerimaan cadangan *bad debt* pada karyawan.
3. Kriteria penilaian untuk menentukan cadangan *bad debt* pada karyawan disesuaikan dengan internal perusahaan.
4. Basis data yang digunakan yaitu *SQL Server*.
5. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi yaitu *VB.Net 2010*.

## **I.3. Tujuan dan Manfaat**

### **I.3.1. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk membuat Sistem Pendukung Keputusan khususnya pemberian Cadangan *Bad Debt* yang terbaik pada *PT. Metro Cash & Credit* dengan menggunakan metode *SAW*.

2. Untuk membuat Sistem Pendukung Keputusan pemberian Cadangan *Bad Debt* (CABE) yang akurat dan berkualitas pada PT. Metro *Cash & Credit* menggunakan metode SAW

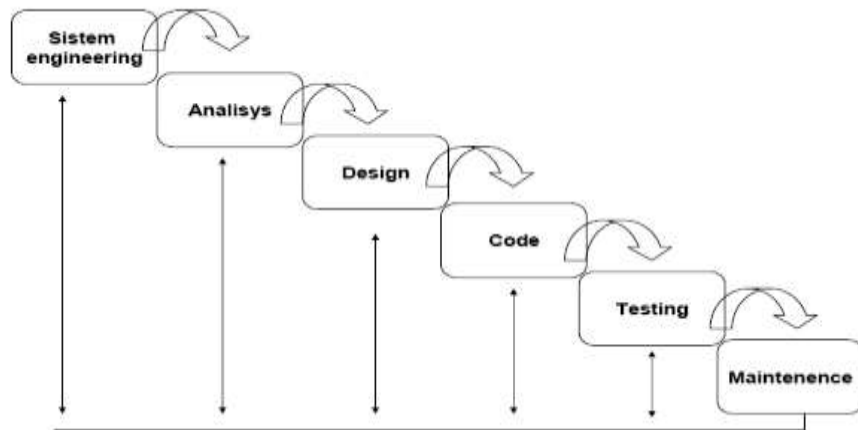
### **I.3.2. Manfaat**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Agar karyawan mendapatkan CABE yang sesuai dengan kriteria penilaian pemberian CABE pada PT. Metro *Cash & Credit*.
2. Mempermudah PT. Metro *Cash & Credit* dalam pemberian Cadangan *Bad Debt* (CABE) dengan tidak adanya kesalahan id karyawan yang sama.
3. Menciptakan suatu rasa aman bagi karyawan dan perusahaan karena proses sistem pemberian Cadangan *Bad Debt* dilakukan dengan cepat dan tepat.
4. Agar mempermudah pengambilan keputusan dalam menentukan besarnya CABE yang akan diterima oleh karyawan.

### **I.4. Metodologi Penelitian**

Pada pelaksanaan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian *waterfall*, sesuai dengan Gambar I.1 :



**Gambar I.1. Metode Waterfall**

### **1. Sistem engineering**

Tahapan awal dalam proses perancangan sistem pendukung keputusan pemberian cadangan *bad debt* ini adalah *Sistem engineering* yaitu dengan melakukan analisis masalah yang ada dalam pemberian cadangan *bad debt* pada PT. Metro Cash & Credit. PT. Metro Cash & Credit mengumpulkan dokumen karyawan untuk dapat memenuhi syarat penilaian kinerja karyawan dalam menentukan besarnya pemberian bonus cadangan *bad debt*.

### **2. Analisis ( Analisa )**

*Analisis* dilakukan dengan melihat permasalahan yang ada pada sistem pendukung keputusan pemberian cadangan *bad debt* pada PT. Metro Cash & Credit kemudian barulah kebutuhan aplikasi dianalisis agar dapat membantu dan mempermudah penilaian kinerja karyawan dari masalah yang ada. Tahap pertama adalah mengumpulkan dokumen karyawan berdasarkan data-data yang telah ada, tahap kedua masuk

kedalam penilaian kinerja karyawan, tahap ketiga melakukan perhitungan menggunakan metode SAW untuk menentukan besarnya CAFE yang akan diterima karyawan.

### **3. Design ( Perancangan )**

Perancangan dilakukan dengan membuat suatu penyelesaian kasus khususnya Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Cadangan *Bad Debt* pada PT. Metro *Cash & Credit* berdasarkan metode yang digunakan yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam tahap ini akan menjelaskan tahap perhitungan untuk suatu kasus pemberian cadangan *bad debt* dengan metode SAW sesuai dengan tahapan langkah-langkahnya.

### **4. Code ( Kode )**

Desain diterjemahkan kedalam bentuk mesin yang bisa dibaca atau dengan kata lain desain dipresentasikan kedalam bentuk aplikasi program.

### **5. Testing ( Pengujian )**

Uji coba sistem pendukung keputusan dilakukan saat kode dibuat, pengujian program telah dimulai. Dengan mengarahkan uji coba sistem untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa masukan yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan. Apabila terjadi kegagalan pada program maka kembali pada tahap perbaikan dan mencari titik kegagalan program dan akan dilakukan berulang-ulang apabila masih terjadi kegagalan sampai program berhasil.

## **6. Maintenance ( Pemeliharaan )**

Sistem pendukung keputusan pemberian cadangan *bad debt* akan mengalami perubahan setelah disampaikan kepada PT. Metro Cash & Credit dan adanya penambahan fitur-fitur yang baru dalam program yang telah dibuat. Pemeliharaan sistem mengaplikasikan setiap data dan informasi sebelumnya dan tidak membuat data yang baru.

### **I.5. Keaslian Penelitian**

Adapun keaslian dari penelitian ini adalah

1. Penelitian (Karismariyanti Magdalena, 2011) yang berjudul Simulasi Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa dengan menggunakan Metode *Composite Performance Index* (CPI). Aplikasi simulasi pendukung keputusan penerima beasiswa ini dibuat berdasarkan fase intelegensi, desain, pemilihan dan implementasi. CPI mampu mentransformasikan skala yang berbeda menjadi nilai yang seragam sehingga diperoleh nilai alternatif.
2. Penelitian (Tri Widayanti, 2014) analisis dan perancangan sistem penunjang keputusan seleksi calon guru dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), membahas mengenai seleksi calon guru menggunakan metode AHP, dimana dalam perhitungannya hanya menggunakan alternatif, kriteria dan bobot kriteria.
3. Dan saya akan mengembangkan penelitian ini dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode *Simple Additive Weighting* (SAW), pengambil keputusan secara subyektif dan intuitif menimbang

berbagai faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap alternatif pilihan mereka, serta dapat memberikan nilai akhir dan perbandingan.

## **I.6. Lokasi Penelitian**

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di PT. Metro *Cash & Credit Electronic & Furniture* di Jl. KL.Yos Sudarso No.41 FGH, Telp : (061) 6645714, Fax : 662276

## **I.7. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini serta gambaran umum perusahaan yang berisikan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan sistem yang berjalan pada perusahaan.

**BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan tentang analisa sistem yang akan dibangun dan rancangan sistem yang akan dibangun, dan termasuk pembahasan terhadap sistem lama dan baru, kelebihan dan kekurangannya.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang, pembahasan, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.